

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 885-894

e-ISSN: 2686-2964

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan tata kelola dan pemasaran *online* usaha mikro kecil dan menengah Desa Salam Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul

Tri Kuat, Marsudi Endang Sri Rejeki

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta¹,

Email: tri.kuat@mpv.uad.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) desa Salam selama ini belum dikelola dengan baik demikian juga pemasarannya masih dilakukan secara tradisional. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pengelolaan UMKM baik secara manajemen maupun keuangan, membantu UMKM dalam membuat video yang diupload di youtube atau media sosial lainnya sebagai pemasaran on line. Metode pengabdian dilakukan dengan dua cara yaitu berupa kegiatan penyuluhan tentang bagaimana mengelola UMKM baik secara manajemen maupun dalam mengelola keuangan, kegiatan yang kedua berupa pelatihan membuat video pemasaran melalui online. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Salam Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 Oktober 2020 diikuti sebanyak 20 UMKM yang bergerak dalam bidang jasa dan produk. Hasil dari pengabdian terdapat 6 UMKM yang berhasil membuat video pemasaran online yang diupload di youtube, dan 14 diupload di media sosial lainnya. Berdasarkan hasil pretes dan postes menunjukkan dampak kegiatan yaitu adanya peningkatan pemahaman tentang pengelolaan manajemen maupun keuangan UMKM yang baik, dan adanya peningkatan cara pemasaran yang biasanya offline beralih ke pemasaran secara on line melalui media sosial.

Kata kunci : UMKM, tatakelola manajemen, tatakelola keuangan, pemasaran on line.

ABSTRACT

Salam village's Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have not been well managed so far as well as marketing is still done traditionally, so the purpose of this community service is to provide knowledge about the management of UMKM both in terms of management and finance, another goal is to help MSMEs in making videos which is uploaded on youtube or other social media as online marketing. The service method is carried out in two ways, namely in the form of counseling activities on how to manage MSMEs both in management and in managing finances, the second activity is in the form of training in making online marketing videos. The service activities were carried out in the Salam village, Patuk District, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Special Region which was held on October 14 and 16, 2020 followed by 20 UMKMs engaged in services and products. The results of the dedication, there were 6 UMKM that succeeded in making online marketing videos that were uploaded on YouTube, and 14 were uploaded on other social media, based on the results of the pre-test and post-test showed the impact of the activity, namely an increase in understanding of good management and

financial management of UMKM, and There is an increase in the way offline marketing has usually shifted to online marketing through social media.

Keywords: *UMKM, management governance, financial governance, online marketing.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gunung Kidul termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki 18 kecamatan salah satunya adalah kecamatan Patuk. Desa Salam adalah salah satu desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Patuk, memiliki enam dusun yakni Baran, Ngasemayu, Gunungmanuk, Salam, Trosari dan Waduk. Desa Salam terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dengan 163 KK dengan populasi jiwa keseluruhan mencapai 462 jiwa. Penduduk Desa Salam rata-rata berprofesi sebagai petani yaitu sebanyak 246 jiwa, diikuti buruh atau swasta/pedagang sebanyak 136 jiwa dan pegawai negeri sebanyak 35 jiwa. Meskipun berada di dekat gerbang pintu masuk jalur utama Gunungkidul dan ibukota kecamatan, perekonomian masyarakat desa Salam tidak sebaik posisi geografisnya. Masih diperlukan wawasan tentang perlunya berwirausaha agar mampu menatap masa depan yang lebih baik (Kasmir, 2014).

Masyarakat desa Salam pernah mendapatkan berbagai pelatihan dari pemerintah Kabupaten dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil pelatihan berimbas tumbuh beberapa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dikelola oleh masyarakat. Namun dalam perjalanan waktu banyak usaha yang tidak bisa berkembang. Berdasarkan hasil survey penyebab tidak berkembangnya UMKM adalah masalah tata kelola yang tidak profesional dan pemasaran yang masih menerapkan metode tradisional. Tata kelola yang baik akan memajukan usaha UMKM (Zimmerer, 2008). Permasalahan yang dihadapi UMKM desa Salam secara rinci adalah: kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola usaha dengan baik, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menghitung harga pokok penjualan, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menetapkan harga, kurangnya pengetahuan tentang menghitung rugi laba. Tata Kelola UMKM belum dapat manage organisasi dengan baik, perlu wadah organisasi yang berbadan hukum, perlu *job description* yang jelas diantara anggota organisasi. Pemasaran pengemasan produk masih biasa/belum dikemas secara menarik, pemasaran masih dilakukan secara tradisional, pemasaran masih bersifat lokal, belum melakukan pemasaran secara *on line*. Pemasaran yang baik memperhatikan *Mix Marketing* (R Kashali dkk., 2010).

Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat sarannya adalah UMKM desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, yang kami lakukan adalah memberikan penyuluhan berupa penyampaian informasi tentang bagaimana membenahi tata kelola UMKM agar sehat dan bagaimana melakukan pemasaran dengan *on line*, serta memberikan pendampingan dalam mengelola UMKM secara profesional, dan melaksanakan pemasaran melalui *on line*.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada UMKM. Metode pertama yaitu sosialisasi untuk menyampaikan program tatakelola manajemen dan keuangan yang disampaikan oleh Dr. Tri Kuat, M.Pd. pada hari Kamis, 14 Oktober 2020 jam 09.30 – 12.00 bertempat di Balai Desa Salam yang diikuti oleh UMKM sebanyak 20 peserta yang terdiri dari berbagai usaha baik berupa produk maupun jasa. UMKM berupa produk makanan seperti : ayam geprek, sampil, criping ketela, sedangkan produk kerajinan

berupa mebel, topeng, dan anyaman bambu serta yang berupa jasa ada penjahit, tukang cukur, dan service computer. Program dilakukan dengan metode luring dengan senantiasa mentaati protocol kesehatan.

Metode kedua yaitu pelatihan untuk menyampaikan kegiatan pelatihan pemasaran on line disampaikan oleh Endang Marsudi SE, MM. dilaksanakan jam 12.30 sampai dengan jam 14.30. Kegiatan ini berupa penyampaian materi pemasaran on line dan bagaimana membuat konten pemasaran on line baik ke youtube, facebook, instagram, whatsapp dan media sosial lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Metode ke tiga yaitu metode pendampingan, kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 15 Oktober 2020 oleh mahasiswa : Wadiyo dan Sutrisno serta dibantu teknisi Agus dan Theo Raharjo, dengan mendatangi ke lokasi tempat UMKM berada. Kejadiannya adalah mendampingi UMKM untuk membuat rekaman video, bagaimana mengedit dan membantu mengupload ke youtube. Adapun UMKM yang didampingi ada 6 UMKM yang dipilih mengingat keterbatasan waktu yaitu: ayam geprek, sompil, keripik ketela, mebel, topeng dan anyaman bambu.

Dari ketiga metode tersebut di atas langkah kegiatannya dimulai dari perencanaan yaitu membuat surat kesediaan mitra sebagai tempat kegiatan PPM, dilanjutkan rapat koordinasi dengan mitra untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dari kegiatan pengabdian masyarakat, dilanjutkan menetapkan nama UMKM yang akan diundang, membuat surat undangan dan menyampaikan ke UMKM yang akan diundang, dan mempersiapkan tempat, sound system, LCD dan layar proyektor.

Langkah keempat pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan PPM diawali sambutan dari Carik Desa mewakili bapak Lurah, dilanjutkan pemaparan sosialisasi tata kelola manajemen dan keuangan dilanjutkan pelatihan pemasaran on line dan pendampingan pembuatan video pemasaran on line, pengeditan dan upload ke youtube.

Langkah kelima adalah evaluasi kegiatan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan keberhasilan program, dengan mengadakan pretes dan postes serta analisisnya, serta memberikan instrumen kepada mitra untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi tiga program untuk solusi pemecahan masalah yang dilaksanakan dalam tiga kali kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pertama adalah tanggal 14 Oktober 2020 pembukaan oleh Carik Desa Salam dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi mengenai pengetahuan tata kelola UMKM baik tatakelola manajemen maupun tatakelola keuangan dilaksanakan jam 09.00 sampai dengan jam 11.30, oleh Dr. Tri Kwat, M.Pd.. Kegiatan berikutnya pelatihan tentang pemasaran on line yang dilaksanakan jam 12.30 sampai dengan jam 14.30.oleh Endang Marsudi SE, MM . Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan kegiatan penyampaian informasi tentang tatacara pengambilan gambar video shooting dan penunjukan UMKM yang akan dibantu pembuatan video pemasaran on line dilanjutkan sambutan oeh Lurah Salam dan pendampingan pembuatan video pemasaran on line dengan mendatangi ke lokasi UMKM untuk shooting pembuatan video dilaksanakan jam 09.00 sampai dengan jam 16.00. Kegiatan ketiga 18 Oktober sampai dengan 5 November 2020 membantu pengeditan dan penguploadan ke youtube dan media sosial lainnya.

1. Kegiatan Pertama Penyampaian Materi dan Pelatihan pemasaran on line

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020. Dimulai jam 08,30 sd jam 14.30 acara dimulai dengan presensi kehadiran peserta jam 08.30- 09.00. acara dibuka oleh carik desa Salam Bp Muhtabudin, dilanjutkan penyampaian materi tentang tatakelola UMKM yang baik meliputi tatakelola manajemen dan tatakelola keuangan yang dilaksanakan jam 9.30 – 12.00, dilanjutkan ishoma. Kegiatan pelatihan pemasaran on line disampaikan oleh Endang Marsudi SE, MM. dilaksanakan jam 12.30 sampai dengan jam 14.30. Kegiatan ini berupa penyampaian pemasaran on line dan bagaimana membuat konten pemasaran on line baik ke youtube, facebook, instagram , whatshap dan media sosial lainnya

Gambar 1 menunjukkan kegiatan penyampaian materi tata Kelola. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pelatihan pemasaran on line. Gambar 3 menunjukkan peserta kegiatan dan gambar 4, Pak carik memberikan sambutan dan membuka kegiatan pengabdian masyarakat. Alamat surel youtube Kegiatan Pengabdian Masyarakat: <https://www.youtube.com/watch?v=gNikCxyOhLY&feature=youtu.be&t=155>



Gambar 1. Penyampaian materi tatakelola UMKM



Gambar 2. Pelatihan pemasaran on line



Gambar 3. Peserta kegiatan pemberdayaan UMKM



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan oleh Carik desa Salam

2. Kegiatan kedua Pendampingan Pembuatan Video Pemasaran on line

Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 16 Oktober 2020 diawali dengan penjelasan dari ketua tentang UMKM yang ditunjuk sebagai perwakilan dari usaha yang sejenis ada enam jenis kegiatan usaha yang akan didampingi pembuatan video pemasaran on line yaitu Usaha kuliner Ayam Geprek dan Bakso di rumah Bp. Sukardi Jemek, Mebeler dari kayu jati belanda di rumah Bp. Supardi, Sompil di rumah Ibu Supadmijah, criping ketela di komunitas Ngudi Makmur, Topeng di rumah Bp. Narwanto dan anyaman Bambu di rumah Bp. Miskun.

Saat sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan, peserta antusias dengan memberikan pertanyaan seputar materi dan juga soal yang berkaitan dengan pelatihan. Sebagai bentuk apresiasi, peserta yang aktif memperoleh bingkisan berupa botol air minum dan tempat makan siang. Pada saat sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan lembar pre test untuk mengetahui pemahaman tentang tata kelola manajemen maupun tata kelola keuangan serta pemahaman tentang, pemasaran on line peserta kemudian diminta untuk mengisi post test untuk melihat dampak pelatihan kepada peserta. Gambar 5 kegiatan pendampingan ayam geprek dan Bakso, Gambar 6. menyajikan kegiatan pendampingan mebeler, Gambar 7 kegiatan pendampingan sompil, Gambar 8 Kegiatan pendampingan criping Ketela, Gambar 9. Kegiatan pendampingan Topeng, Gambar 10. Kegiatan pendampingan Anyaman Bambu, Gambar 11. Pak Lurah memberi sambutan dan menutup kegiatan, Gambar 12. peserta foto bersama dengan lurah dan pelaksana pengabdian.



Gambar 5. Pendampingan Ayam Geprek dan bakso



Gambar 6. Pendampingan Mebeler



Gambar 7.
Pendampingan sompil



Gambar 8.
Pendampingan Criping Ketela



Gambar 9. Pendampingan Topeng



Gambar 10. Pendampingan Anyaman Bambu



Gambar 11. Sambutan Lurah Salam dan menutup kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 12. Peserta beserta pak Lurah dan pelaksana pengabdian masyarakat

3. Pendampingan pengeditan dan pengunggahan ke youtube

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 18 Oktober sampai dengan 5 November 2020. Pendampingan kepada 6 UMKM yang ditunjuk untuk mewakili usaha yang sejenis sampai dengan pengunggahan di youtube. Adapun hasilnya berupa url youtube yang dipergunakan untuk membuka linknya. Adapun link url dari masing-masing UMKM sebagai berikut:

- a. Ayam Geprek dan Bakso : <https://youtu.be/5473gMUUNhw>
- b. Mebeler : <https://youtu.be/WnZkC0XT824>
- c. Sompil : <https://youtu.be/EhIY2XtsO5U>
- d. Criping Ketela : <https://youtu.be/-BvCmfTuq-U>
- e. Topeng : <https://youtu.be/X9Mo3-a6Hf4?t=17>
- f. Anyaman Bambu : <https://youtu.be/VhHN2PmKodM>

Permasalahan yang dihadapi UMKM desa Salam kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul adalah kurang pemahannya akan pentingnya tatakelola baik manajemen maupun keuangan, disamping itu pemasaran yang dilakukan masih dengan cara-cara tradisional belum menggunakan pemasaran on line. Hal ini didukung pendapat (Kodrat, 2015) yang menyatakan bahwa jiwa entrepreneurship dimulai dari bisnis keluarga sehingga masih bersifat tradisional dalam kegiatannya. Untuk itu perlu diberikan solusi dengan pemberian materi sosialisasi

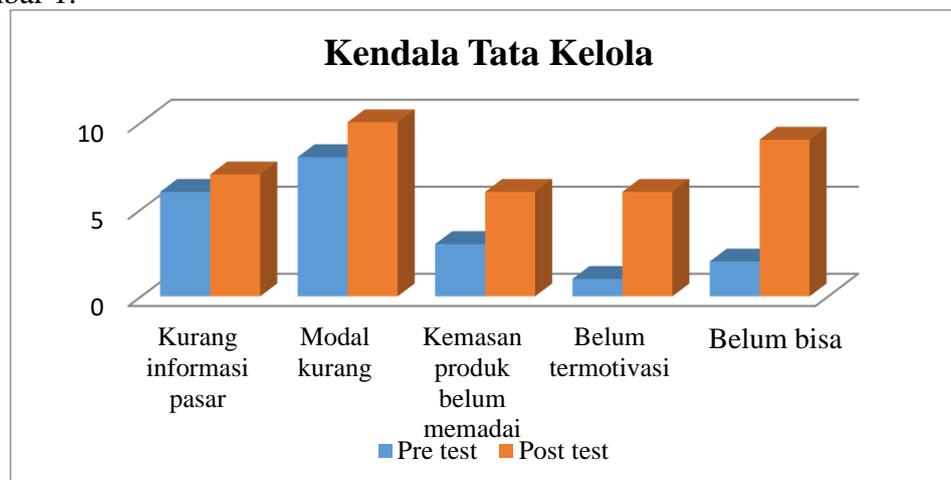
tentang tata kelola manajemen yaitu tentang implementasi dari fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh GR Terry yang mengemukakan fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010), tata kelola keuangan mengenai tatacara pembukuan yang sederhana yang setiap hari dilakukan. Diberikan pula meteri tentang pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan usaha, misalnya buku kas, buku piutang, buku utang, buku persediaan, buku persediaan barang jadi sehingga UMKM bisa membuat laporan rugi laba dan laporan neraca. Laporan keuangan terdiri dari laporan rugi/laba, laporan neraca dan laporan perubahan modal (Mulyadi, 2010). Laporan rugi laba untuk mengetahui berapa hasil laba yang diperoleh pada saat tertentu, laporan neraca untuk mengetahui gambaran harta utang dan modal usaha. Hal ini sesuai hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Edi Siswanto (2015) yang menyatakan bahwa tatakelola keuangan dalam rangka untuk mengetahui arus keluar masuknya kas dan mengetahui rugi laba dan kekayaan perusahaan.

Pemasaran yang dilakukan UMKM desa Salam selama ini masih bersifat tradisional dan secara off line sehingga kurang bisa berhasil apalagi kondisi sekarang ini di masa pandemic covid dimana kita berkegiatan dari rumah, tidak boleh keluar rumah kalau tidak ada keperluan yang amat penting sehingga berdampak pada semua sektor perdagangan. Yang masih bisa eksis adalah yang melakukan pemasaran dengan cara on line, barang dipesan melalui on line dan diantar ke rumah melalui jasa pengiriman barang. Maka pemasaran harus berubah dari off line menjadi on line, hal ini sesuai dengan pendapat dari Tri Raharjo Direktur Tran N Co Indonesia yang menyatakan bahwa sebagai strategi *brand* bertahan di tengah pandemi virus corona. Para pelaku bisnis mengoptimalkan pemasaran on line dan digital branding sebagai sarana komunikasi dengan target konsumennya.

Penjelasan mengenai dampak dari kegiatan dibagi menjadi dua bagian yaitu dampak sosialisasi tatakelola UMKM dan pelatihan pemasaran on line.

1. Sosialisasi tatakelola UMKM

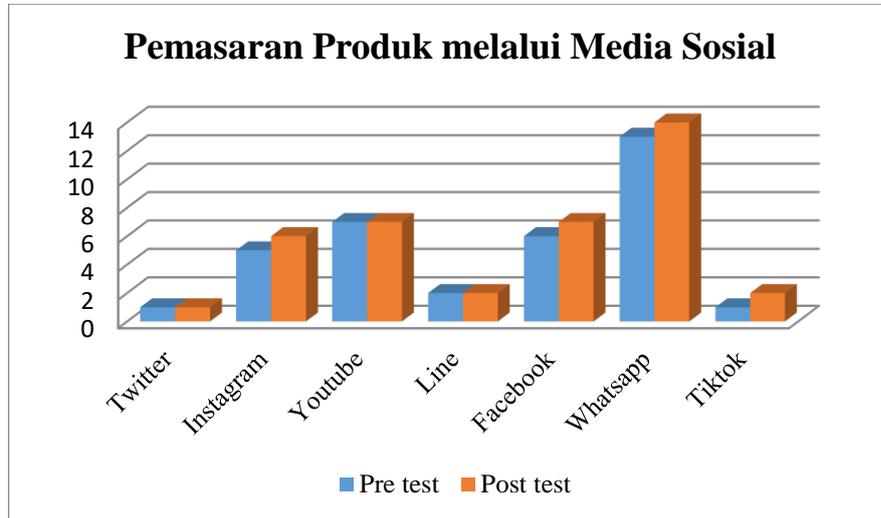
Kegiatan ini memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari peserta, peserta yang awalnya kurang memahami pentingnya tatakelola manajemen dan tata kelola keuangan, menjadi paham dan menyadari dirinya akan merubah untuk pengelolaan usahanya akan dikelola dengan lebih baik dengan meningkatkan tertib organisasi dan tertib administrasi. Berdasarkan hasil *pre tes* dan *post test* yang diberikan dari pertanyaan terkait materi tata kelola UMKM yang diberikan kepada peserta. Ada kenaikan hasil post tes dengan pre tesnya, seperti terlihat pada Gambar 1.



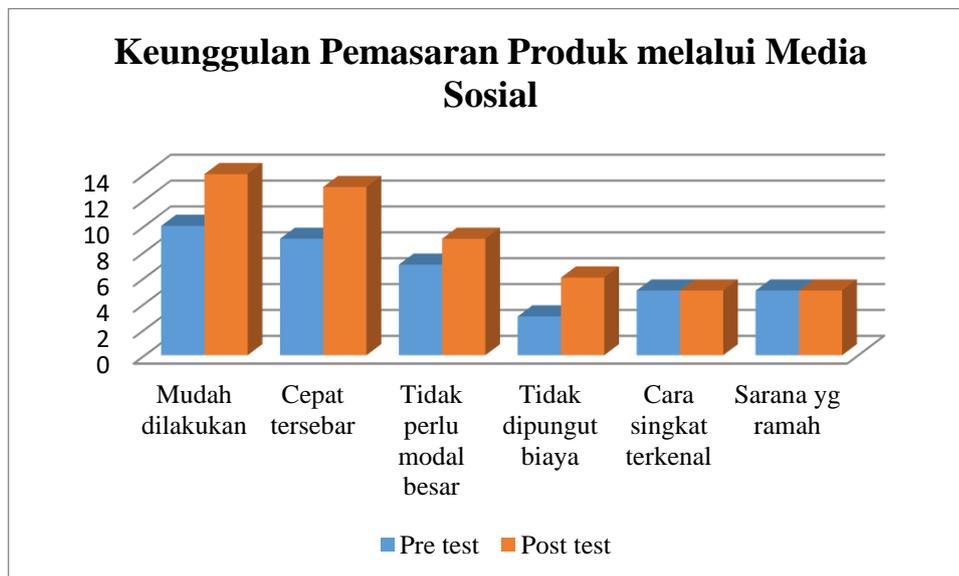
Gambar 1. Hasil *pre test* dan *post tes* kendala tata kelola

2. Pelatihan Pemasaran on line

Dari pelatihan on line dampaknya sangat jelas bahwa sebelum ada pelatihan belum ada yang memasarkan lewat on line, setelah mengikuti pelatihan ada 6 UMKM yang didampingi dari pengambilan gambar video, pengeditan dan pengunggahan ke youtube. Hasil pre tes degan post tes ada perbaikan pengetahuan dan ketrampilan peserta, hal tersebut bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil *Pre test* dan *Post test* Pemasaran Produk melalui Media Sosial



Gambar 3. Hasil *Pre test* dan *Post test* Keunggulan Produk melalui Media Sosial

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan keberdayaan masyarakat. Tabel 1. menunjukkan keberdayaan mitra kegiatan PPM. Hasilnya menunjukkan adanya pengetahuan dan keterampilan yang meningkat.

Tabel 1. Keberdayaan Mitra Kegiatan PPM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ada	Tidak
1	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	V	
	Ekonomi	Keterampilannya meningkat	V	

SIMPULAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pemahaman mengenai tata kelola manajemen dan tata kelola keuangan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemahaman tatakelola UMKM. Terdapat peningkatan ketrampilan peserta dalam membuat pemasaran on line dari pembuatan video, editing dan pengunggahan ke youtube dan medsos lainnya. Hasil postes ada kenaikan dari pretes berarti peserta pelatihan lebih meningkat pengetahuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dan berhasil dengan baik, hal ini atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lurah Salam dan perangkatnya, yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan berjalan lancar. Saudara Agus dan Theo Raharjo sebagai teknisi serta Saudara Wadiyo dan Sutrisno yang telah membantu dalam persiapan sampai pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, (2014), Kewirausahaan, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Thomas W. Zimmerer., Norman M. Scarborough, (2008), Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Penerbit Salemba Empat,
- Rhenald Kasali, Boyke R Purnomo, Arman Hakim Nasution, Sonny Rustiadi, Dwi Larso, Isti Raafaldini M, Agustina Ciptarahayu, Asep Mulyana, Heny K. Daryanto, (2010). *Manual untuk Instruktur (Dosen); Modul Wirausaha untuk Program Strata-1*, Yayasan Rumah Perubahan, Jakarta
- David S. Kodrat, (2015), Wina Christina, “Entrepreneurship sebuah ilmu” Penerbit Erlangga, Jakarta
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010), Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara,
- Mulyadi, (2015), Akuntansi Biaya, Yogyakarta UPP STIM YKPN. 2010. Edisi 5.
- Edi Siswono, (2015), “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Study Kasus UKM Brebes Fried Chicken)”
- Tri Raharjo n, Co, (2021), <https://infobrand.id/ceo-tras-n-co-indonesia-selama-pandemi-transaksi-digital-meningkat-871.phtml>.

